

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON ASSET (ROA)
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2016–2019**

Watik Febriyani¹ dan Tutik Siswanti²

¹Mahasiswi dan ²Dosen Prodi Akuntansi Unsurya

¹fwatix@gmail.com dan ²tutysis12@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* terhadap harga saham. Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016-2019 berjumlah 52 perusahaan. Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, adapun sampel penelitian ini sejumlah 24 perusahaan sehingga terdapat 96 laporan keuangan. Metode analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik yaitu regresi linier berganda, uji hipotesis partial dan simultan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara partial maupun simultan *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan kemampuan dari kedua variabel bebas dalam menjelaskan perubahan variabel terikat sebesar 34 %.

Kata kunci : *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, Harga Saham

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan membutuhkan modal untuk dapat menjalankan kegiatan usaha. Kegiatan usaha dapat berjalan dengan baik apabila perusahaan memiliki modal kerja yang cukup sehingga perusahaan dapat memanfaatkan berbagai peluang usaha untuk menghasilkan keuntungan. Salah satu cara mendapatkan modal dengan menarik investor melalui penjualan saham. Investasi saham memiliki keuntungan berupa dividen yang dibagikan pada akhir periode apabila perusahaan mencetak laba. Namun demikian terdapat kemungkinan kerugian investasi berupa pembagian dividen yang tidak sesuai dengan harapan investor atau tidak ada pembagian dividen. Keuntungan dan kerugian tersebut dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola modal diantaranya kemampuan mengelola aset untuk menghasilkan pendapatan dan mencapai keuntungan sesuai harapan investor. Jika harapan investor terpenuhi akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga menaikkan permintaan saham dan meningkatkan harga saham.

Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh keputusan investor dalam berinvestasi, dimana investor memiliki tujuan memperoleh keuntungan. Besar kecilnya keuntungan berupa dividen dipengaruhi oleh laba perusahaan sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari pengelolaan aset menjadi ukuran bagi investor untuk menghitung

berapa perkiraan keuntungan yang bisa diperoleh. Selain itu investor perlu mempertimbangkan besar kecilnya risiko investasi dengan membandingkan jumlah hutang dan jumlah ekuitas. Semakin besar hutang semakin banyak dana dari pihak luar yang tertanam sehingga semakin besar kewajiban perusahaan dan menimbulkan biaya yang akan mengurangi laba. Oleh karena itu, faktor yang menjadi daya tarik investor dan mempengaruhi harga saham diantaranya *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset*.

DER (*Debt to Equity Ratio*) yang tinggi menunjukkan perusahaan memiliki hutang yang banyak, apabila perusahaan tidak dapat memaksimalkan penggunaannya dengan baik maka perusahaan akan terbebani oleh biaya atas penggunaan modal. Jika biaya tidak tertutup maka ekuitas milik investor akan terancam sehingga terjadi penurunan minat investor terhadap harga saham. Menyebabkan permintaan saham turun sehingga harga saham turun

Perusahaan dinilai mampu mengelola aset dengan baik apabila aset diinvestasikan secara efektif dan efisien sehingga profitabilitas tinggi. Semakin tinggi ROA (*Return on Asset*) semakin besar *return* yang dihasilkan, hal tersebut dapat menarik investor untuk berinvestasi dan menyebabkan harga saham naik.

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi menghasilkan barang konsumtif sehingga memiliki perputaran yang cepat karena dibutuhkan masyarakat secara umum. Produk barang konsumtif tetap dibutuhkan dan dibeli meskipun kondisi sulit sehingga kemungkinan laba yang dihasilkan cenderung stabil. Dengan demikian berinvestasi pada sektor ini memiliki risiko rugi yang rendah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019, untuk mengetahui pengaruh ROA terhadap harga saham secara partial pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019, untuk mengetahui pengaruh DER (*Debt to Equity Ratio*) dan ROA (*Return on Asset*) terhadap harga saham secara simultan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Investasi

Menurut (Nuzula & Nurlaily, 2020, hal. 6) investasi yaitu proses pengelolaan dana atau penanaman modal dimasa sekarang dengan harapan menerima sejumlah keuntungan dikemudian hari.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No.1 (IAI, 2018, hal. 13) “Laporan keuangan adalah laporan yang disajikan secara terstruktur yang berkaitan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas”.

Pengertian Rasio Keuangan

Menurut (Septiana, 2019, hal. 53) “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka dari laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Pengertian Harga Saham

Menurut (Hartono, 2016, hal. 208) “Harga dari saham di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar melalui hubungan permintaan dan penawaran saham.”

Jenis-Jenis Harga Saham

Menurut (Setianto, 2016, hal. 45) menyatakan para analis teknikal memilah harga menjadi 4 jenis : Harga pembukaan, harga tertinggi, harga terendah, harga penutupan. Harga saham tersebut terbentuk dari penawaran dari investor dan permintaan calon investor yang terjadi dipasar bursa.

Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut (Zulfikar, 2016, hal. 92–93) menyatakan faktor - faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu Faktor internal dan Faktor eksternal. Faktor internal meliputi pengumuman yang berkaitan dengan pemasaran, produksi, penjualan seperti iklan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan, pengumuman pendanaan (*financing announcement*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang, pengumuman dewan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi, pengumuman diversifikasi seperti laporan merger, investasi (*investment announcements*) melakukan ekspansi pabrik, pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya, pengumuman terkait ketenagakerjaan (*labour announcement*) seperti negosiasi baru, kontrak baru dan lainnya, pengumuman laporan keuangan perusahaan seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan

setelah akhir tahun fiskal, *Earning per Share*, *Dividen Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan lain-lain.

Faktor eksternal meliputi pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, nilai tukar mata uang asing, inflasi, serta berbagai peraturan dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah, pengumuman hukum (*legal announcement*) seperti klaim karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya, pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*) seperti laporan rapat tahunan, *insider trading*, volume perdagangan atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan trading, gejolak politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga merupakan faktor yang berdampak signifikan pada terjadinya perubahan harga saham di bursa efek suatu negara dan berbagai permasalahan di dalam dan luar negeri.

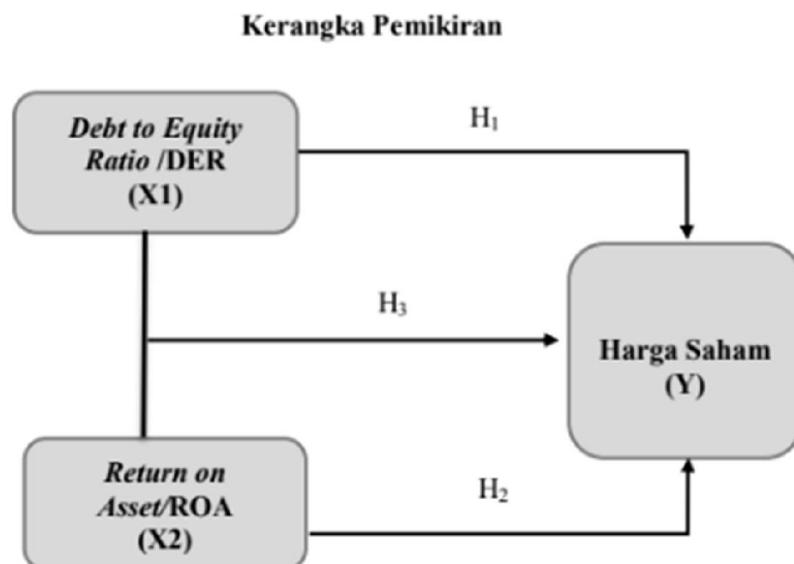
Pengertian DER

Menurut (Hartono, 2018, hal. 12) “*Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana semua utang dijamin dengan modal sendiri.”

Pengertian ROA

Menurut (Hasibuan, Sawarni ; Ikatrinasari, 2020, hal. 106) “*Return on Assets (ROA)* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu”.

Kerangka Pemikiran



Sumber : Dikembangkan dari penelitian Ariskha nordiana dan Budiyanto 2017

Perusahaan memiliki sumber pembiayaan dari hutang dan modal. Ketika hutang jauh lebih tinggi dari ekuitas maka DER akan tinggi. Semakin tinggi DER berarti semakin tinggi ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan usaha sehingga beban yang ditimbulkan semakin banyak. Hal tersebut tidak menarik bagi investor sehingga DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sedangkan hal yang menarik bagi investor adalah keuntungan investasi yang berasal dari pencapaian laba perusahaan. Perusahaan dapat menghasilkan keuntungan maksimal jika mampu mengelola aset secara efektif dan efisien, baik aset lancar maupun aset tetap. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam mengelola aset dengan melakukan analisis profitabilitas perusahaan menggunakan ROA. Jika ROA (*Return on Asset*) tinggi berarti jumlah keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan aset tinggi dan laba secara keseluruhan akan tinggi. Ketika hasil perhitungan DER rendah dan ROA menunjukkan hasil yang tinggi, hal tersebut akan menarik investor untuk berinvestasi saham sehingga harga saham akan naik.

Hipotesis

H1 : Debt to Equity Ratio (DER) diduga berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi di BEI 2016-2019.

H2 : Return on Asset (ROA) diduga berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi di BEI 2016-2019.

H3 : Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) secara simultan diduga berpengaruh terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi di BEI 2016-2019.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 - 2019. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari November 2020 sampai Februari 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu dan memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang

terdaftar di BEI tahun 2016-2019 sebanyak 52 perusahaan dan tahun yang diteliti selama 4 tahun sehingga jumlah populasi 208 laporan keuangan.

Menurut (Widodo, 2019, hal. 70) pengambilan sampel purposif (*purposive sampling*), apabila penentuan sampel didasarkan pada karakteristik atau ciri-ciri tertentu berdasarkan ciri atau sifat populasinya. Ciri-ciri dari populasi yang menjadi kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan dari sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 sebanyak 52.
2. Perusahaan yang aktif memperjualbelikan saham selama 4 tahun berturut-turut dari tahun 2016-2019 sebanyak 37.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan mencatat laba selama 4 tahun berturut-turut dari 2016-2019 sebanyak 24.

Berdasarkan kriteria tersebut diatas sampel yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini terdiri dari 24 perusahaan dengan laporan keuangan tahunan selama 4 tahun sehingga jumlah sampel sebanyak 96 laporan keuangan.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 68–69) “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.” Penelitian ini mengambil data berupa angka-angka dari laporan neraca dan laba rugi.

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder. Penelitian ini mengambil data berupa laporan keuangan tahunan yang diunduh melalui sumber situs resmi bursa efek indonesia dapat diakses melalui www.idx.co.id.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah:

1. *Debt to Equity Ratio/DER* (X_1) dihitung dengan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Iman Supriadi, 2020 hal 129

2. *Return on Asset / ROA* (X_2) dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Irfani, 2020 hal 203

3. Harga Saham (Y)

Harga saham diukur dengan harga saham saat penutupan (*closing price*) yang diperoleh di akhir tahun pada masing-masing perusahaan, data ini diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dalam ringkasan kerja.

Metode Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis statistik, adapun pengolahan data menggunakan *software* SPSS versi 26.

Analisis Regresi Berganda

Uji Regresi Linier Berganda memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara satu atau lebih variabel bebas/independent dengan satu variable terikat/dependent. Berikut tabel hasil uji regresi linier berganda :

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,406	,331		4,244	,000
	DER X1	,700	,167	,358	4,199	,000
	ROA X2	,854	,141	,514	6,041	,000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM_Y

Sumber : Hasil olah data SPSS, 2022

Dari hasil tabel diatas diperoleh rumus persamaan sebagai berikut : $Y = 1,406 + 0,700X_1 + 0,854X_2$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 1,406 menunjukkan bahwa jika variabel Debt to Equity Ratio dan Return on Asset konstan atau 0 (nol) maka nilai harga saham sebesar 1,406
2. Koefisien X1 sebesar (+0,700) dapat diartikan Debt to Equity Ratio/DER memiliki hubungan positif atau berbanding lurus dengan harga saham. Apabila nilai DER Debt to Equity Ratio naik satu persen maka akan menaikkan harga saham sebesar 0,700 dan sebaliknya apabila DER turun sebesar satu persen maka harga saham akan turun sebesar 0,700 dengan asumsi variabel independent/bebas lainnya konstan.
3. Koefisien X2 sebesar (+0,854) hal ini berarti Return on Asset/ROA memiliki pengaruh positif atau berbanding lurus terhadap harga saham. Apabila nilai Return

on Asset/ ROA naik sebesar satu persen, maka akan meningkatkan harga saham senilai 0,854 dan sebaliknya apabila Return on Asset ROA turun sebesar satu persen maka harga saham akan turun sebesar 0,854 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Uji Hipotesis Partial (Uji t)

Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1,406	,331		4,244	,000
	DER_X1	,700	,167	,358	4,199	,000
	ROA_X2	,854	,141	,514	6,041	,000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM_Y

Sumber : Hasil olah data SPSS,2022

Hasil pengujian kepada masing-masing hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Hipotesis Partial Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham
 - Dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 4,199 sedangkan t tabel sebesar 1,985802. Jika dibandingkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel
 - Nilai signifikansi Debt to Equity Ratio sebesar 0,000 < alpha (0,05)
- Berdasarkan dua kriteria tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Debt to Equity Rasio berpengaruh signifikan terhadap harga saham sehingga hipotesis pertama H1 dapat diterima.

- b. Hipotesis Partial Pengaruh Return on Asset terhadap Harga Saham
 - Dari tabel 4.7 menunjukan nilai t hitung sebesar 6,041 sedangkan t tabel sebesar 1,985802. Jika dibandingkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel.
 - Jika dilihat dari nilai signifikansi, ROA sebesar 0,000 < alpha (0,05)

Dari kedua kriteria diatas dapat disimpulkan bahwa Return on Asset berpengaruh signifikansi terhadap harga saham sehingga hipotesis kedua H2 diterima.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,836	2	6,418	23,908	,000 ^b
	Residual	24,964	93	,268		
	Total	37,800	95			

a. Dependent Variable: HARGASAHAM_Y

b. Predictors: (Constant), ROA_X2, DER_X1

Sumber : Hasil olah data SPSS,2022

a. Hipotesis simultan Pengaruh Debt to Equity Rasio dan Return on Asset terhadap Harga Saham

- Dari tabel hasil output diatas diketahui bahwa F hitung sebesar 23,908 lebih besar dari F tabel sebesar 2,70
- Jika dilihat nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha (0,05)

Dari kedua kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variable independent yang terdiri dari Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Asset (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu harga saham. Sehingga Hipotesis ketiga H3 diterima.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,583 ^a	,340	,325	,51811
a. Predictors: (Constant), ROA_X2, DER_X1				
b. Dependent Variable: HARGASAHAM_Y				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2022

Berdarkan tabel diatas dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,340 atau 34%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel terikat yaitu Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel-variabel bebas yaitu Debt to Equity Ratio dan Return on Asset sebesar 34% sedangkan sisanya sebesar 66% (100%-34%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi variabel dalam penelitian ini. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,340 belum mendekati angka satu sehingga dapat diartikan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah terbatas atau belum kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis partial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,199 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,985802. Jika dibandingkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai signifikansi *Debt to Equity Ratio* sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Rasio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hutang yang dikelola

dengan baik yang dijadikan modal untuk membiayai kegiatan operasional dapat meningkatkan keuntungan bagi perusahaan sehingga perusahaan semakin berkembang. Hal tersebut menjadi faktor yang menjadikan peningkatan permintaan saham sehingga harga saham akan naik

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abdullah et al., 2016) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis partial menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,041 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,985802. Jika dibandingkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dengan nilai signifikansi, ROA sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Aset yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan penjualan dan mampu mencapai keuntungan maksimal sehingga pembagian dividen kepada pemegang saham akan tinggi, *return* yang tinggi menarik bagi investor sehingga permintaan saham akan naik kemudian akan meningkatkan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Nordiana & Budiyanto, 2017) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh DER dan ROA terhadap Harga Saham

Hasil pengujian hipotesis simultan menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 23,908 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha (0,05)$ dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel *independent* yang terdiri dari *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap variabel *dependent* yaitu harga saham. Hutang digunakan untuk menambah modal usaha, semakin banyak modal usaha yang tersedia maka semakin besar kesempatan bagi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengembangkan usahanya. Hal tersebut terjadi jika penggunaan modal usaha dikelola dengan baik salah satunya diinvestasikan pada aset yang produktif sehingga dapat meningkatkan penjualan, tingginya tingkat penjualan memberikan kesempatan lebih besar bagi perusahaan untuk memperoleh banyak laba bagi perusahaan sehingga *Return on Asset* tinggi. Hal tersebut menarik bagi investor sehingga permintaan saham akan meningkat kemudian harga saham akan naik.

Meskipun *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Harga saham namun perubahan DER dan ROA hanya mampu menjelaskan perubahan Harga saham sebesar 34% atau 0,340 belum mendekati angka satu sehingga

dapat diartikan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah terbatas atau tidak terlalu kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* terhadap harga Saham pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 dapat disimpulkan:

1. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,199 > t_{tabel}$ sebesar 1,985802 dan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$.
2. *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $6,041 > t_{tabel}$ sebesar 1,985802 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $23,908 > t_{tabel}$ sebesar 2,70 serta nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Meskipun DER dan ROA berpengaruh terhadap Harga saham namun perubahan DER dan ROA hanya mampu menjelaskan perubahan Harga saham sebesar 34% atau 0,340 belum mendekati angka satu sehingga dapat diartikan kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah terbatas atau tidak terlalu kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Soedjatmiko, & Hartati, A. (2016). Pengaruh EPS, DER, PER, ROA dan ROE Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI untuk Periode 2011 - 2013. *Dinamika Ekonomi Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 1–20.
- Alfiah, N., & Diyani, L. A. (2018). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran. *Jurnal Bisnis Terapan*, 1(02), 47–54.
- Astawinetu, E. (2020). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktek*. Scopindo Media Pustaka.

- Azis, M. (2015). *Manajemen investasi Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- Budiman, R. (2019). *Financial IQ dalam Investasi (HC)*. Elex Media Komputindo.
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. UNY Press.
- Fatihudin, D. (2019). *Membedah Investasi Manuai Geliat Ekonomi*. Deepublish.
- Handini, S. (2020). *Buku Ajar : Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Hartono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Deepublish.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Kesebelas). BPFE-Yogyakarta.
- Hasibuan, Sawarni ; Ikatrinasari, Z. ; H. (2020). *Desain Sistem Manajemen Kinerja Kasus Industri Manufaktur dan Jasa*. Ahlimedia book.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT Gramedia.
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2018*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Irfani, A. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua* (kedua). Kencana.
- Marzuki, A., Armereo, C., & Rahayu, P. (2020). *Praktikum Statistik*. Ahli Media Press.
- Nagian, T. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan*. CV.Jakad Media Publishing.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (cetakan 7). Kencana.
- Nordiana, A., & Budiyanto. (2017). Pengaruh DER, ROA dan ROE terhadap harga saham pada Perusahaan food and beverage. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Volume 6*,.
- Nur, S. (2020). *Akuntansi Dasar : Teori dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Cendikian publisher.
- Nurdin, Ismail ; Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Nuzula, N., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-dasar manajemen investasi*. Universitas Brawijaya Press.
- Prihadi, T. (2019). *Pengantar analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Sari, W. P. (2018). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham pada Perusahaan

- Manufaktur Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Syaklandsea*, 2(1), 43–52.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan* (R. Hermawan (ed.)). Duta Media Publishing.
- Setianto, B. (2016). *Menjadi Jutawan Dalam 6 bulan Di Pasar Modal 2016*. BSK Capital.
- Siswanti, T. (2020). *Modul Solusi Mudah Pengolahan Data dan Analisis Statistik dengan Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* (hal. 32). Fakultas Ekonomi.
- Siyoto, S., & Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Sumiati, & Indrawati, N. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. UB Press.
- Supriadi, I. (2020). *Metode Riset Akuntansi* (Pertama). Deepublish.
- Wahyuni, S. (2020). *Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index dan Faktor Determinan*. Scopindo Media Pustaka.
- Widodo. (2019). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (cetakan 3). Rajawali Pers.
- Wijaya, R. (2017). *Investasi Saham ala Fundamentalis Dunia*. Elex Media Komputindo.
- Zaki, M., Islahuddin, & Shabri, M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Jurnal Magister Akuntansi*, 6(2), 58–66.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Deepublish.